

Sosialisasi Pemilih Pemula di SMAN 4 Batam Oleh Mahasiswa Universitas Internasional Batam

Abdurrahman Alhakim¹, Winda Fitri², Novri Winson³, Marsya Asyikin⁴, Ar-Raudah⁵,
Melisa⁶, Della Delia⁷, Dylan Perdinando⁸, Christofer Paskah De La Cruz Nongsina⁹,
Kevin Chandra Wijaya¹⁰, Muhammad Firza Herianto¹¹, Karen Amaris¹², Ferinna
Lidya¹³, Jason¹⁴, Shely Fitria Binti Adi Azhar¹⁵, Elisabeth Ronauli Ina Sedo Langodai¹⁶,
Permata Andini Sinaga¹⁷, Yehezkiel Christian Angga Anjula Purba¹⁸, Angelina Oei¹⁹,
Williem Aditya Sion Purba²⁰

Universitas Internasional Batam

e-mail: alhakim@uib.ac.id¹, winda@uib.ac.id², 2241195.novri@uib.edu³, 2251053.marsya@uib.edu⁴,
2242133.ar-raudah@uib.edu⁵, 2231125.melisa@uib.edu⁶, 2251054.della@uib.edu⁷, 2241197.dylan@uib.edu⁸,
2242132.christofer@uib.edu⁹, 2232046.kevin@uib.edu¹⁰, 2251005.muhammad@uib.edu¹¹,
2251056.karen@uib.edu¹², 2241198.ferinna@uib.edu¹³, 2232045.jason@uib.edu¹⁴, 2242134.shely@uib.edu¹⁵,
2251055.elisabeth@uib.edu¹⁶, 2241268.permata@uib.edu¹⁷, 2251086.yehezkiel@uib.edu¹⁸,
2251081.angelina@uib.edu¹⁹, 2251090.williem@uib.edu²⁰

Abstrak

Sosialisasi pemilu pemula yang diadakan di SMAN 4 Batam pada 27 Juli 2023 ini memiliki tujuan untuk memberikan pengajaran dan pengarahan kepada siswa-siswi dalam mengikuti prosedur pemilu yang akan terlaksana pada bulan Februari 2024 nanti. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem demokrasi yang ada di Indonesia. Metode yang dilakukan pada kegiatan sosialisasi ini adalah dengan pendekatan kepada masyarakat, konsultasi, serta melakukan pelatihan. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada tanggal 27 Juli 2023 ini sendiri diawali dengan pemaparan materi yang kemudian dilanjutkan dengan pelatihan tentang pengecekan DPT (Daftar Pemilih Tetap) oleh pihak Bawaslu dan mahasiswa UIB. Kegiatan sosialisasi pun diakhiri setelah melakukan rangkaian kegiatan yang nantinya akan diimplementasikan ke dalam ruang lingkup yang lebih kecil lagi seperti keluarga masing-masing siswa. Saran serta rekomendasi terhadap kegiatan ini adalah dengan meningkatkan ketanggapan serta kesiapan masyarakat khususnya para pemilih pemula untuk pemilu kedepannya.

Abstract

This socialization of beginner elections held at SMAN 4 BATAM on July 27, 2023 has the goal of providing teaching and briefing to students in following election procedures that will be taken place in February 2024. This activity also aims to provide understanding of the democratic system in Indonesia. The method carried out on this socialization activity is to approach the Community, consulting, and conducting training. The implementation of activities carried out on July 27, 2023 itself began with an explanation of the material which was then continued with training about DPT (fixed voter list) by Bawaslu and UIB Student. Socialization activities also end after carrying out a series of activities which will later be implemented into smaller scope such as each student's family. The advice and recommendation for this activity is to increase the notion and readiness of people, especially novice voters for their future elections.

Keywords: SMAN 4 Batam, Pemilu 2024, Sosialisasi Pemilu bersama Bawaslu

Pendahuluan

Kegiatan Sosialisasi pemilu pada pemilih pemula di SMAN 4 Batam ini

dilakukan mengingat pelaksanaan pemilu yang akan diadakan pada Februari 2024 semakin dekat. Kegiatan pemilu yang

diadakan setiap 5 tahun sekali ini adalah bukti nyata dari sistem demokrasi yang dianut oleh bangsa Indonesia.

Sebelumnya, pihak Bawaslu Kepulauan Riau sebagai pengawas kegiatan pemilu di provinsi Kepulauan Riau juga melakukan kegiatan sosialisasi kepada mahasiswa Universitas Internasional Batam sebagai bentuk pengawasan tahapan pemilu yang sedang berlangsung.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini sendiri adalah agar para pemilih pemula dapat menyalurkan aspirasinya dan berpartisipasi dalam pesta demokrasi di Indonesia dengan bersih, aman, tenteram dan damai.

Masalah

Masalah yang dihadapi pada saat sosialisasi adalah bagaimana caranya agar pesan dan pembelajaran dari pihak penulis dan Bawaslu sebagai pembimbing dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa-siswi sekalian sebagai pemilih pemula.

Masalah ini berkaitan dengan jam pelaksanaan kegiatan serta keadaan sosialisasi yang kurang kondusif, sehingga kurang memungkinkan untuk dapat menyampaikan pesan-pesan terkait tahapan pemilu secara terperinci. Selain itu, karena pihak pembimbing juga harus melakukan sosialisasi ke sekolah lain dalam jarak waktu yang berdekatan. Lalu, pihak penulis tidak dapat menyampaikan sosialisasi secara langsung dikarenakan siswa-siswi yang harus melaksanakan KBM.

Metode

Metode yang kami gunakan dalam pelaksanaan sosialisasi pemilih pemula ini melalui beberapa metode seperti:

1. Pendidikan Masyarakat

Kami melakukan penyuluhan atau sosialisasi secara langsung kepada siswa-siswi sebagai bakal pemilih pemula pada Februari 2024 nanti, pada prakteknya seluruh siswa-siswi dikumpulkan di lapangan sekolah untuk mendapatkan

penjelasan dari Bawaslu serta tim penulis tentang pemahaman dasar tentang pemilu. Contohnya, apa itu pemilu? Apa saja Lembaga penyelenggara pemilu? Apa saja ketentuan dalam pemilu? Kapan dan dimana pemilu dilakukan?

2. Konsultasi

Sebelum tim penulis turun ke lapangan, tim penulis mendapatkan pengarahan dari pihak kampus serta pihak Bawaslu sebagai pembimbing, serta beberapa sesi konsultasi dengan menggunakan media zoom sebagai *platform meeting* koordinasi.

3. Pelatihan

Tim penulis yang turun ke lapangan juga ikut melakukan pelatihan singkat kepada siswa-siswi terkait pengecekan DPT atau daftar pemilih tetap, yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui informasi terkait anggota keluarga yang sudah terdaftar menjadi pemilih tetap pada pemilu 2024 nanti.

Pembahasan

Berdasarkan sosialisasi ke sekolah SMAN 4 Batam yang telah kami laksanakan, kami para mahasiswa berharap dengan dilakukan sosialisasi dapat memberikan manfaat dengan memahami peran dan status setiap warga negara dalam melakukan pemilu serta memberikan wawasan mengenai Bawaslu dan pentingnya warga negara memiliki hak untuk memilih dan tidak melakukan pelanggaran dalam pelaksanaan pemilu sebagaimana itu adalah topik utama dari materi yang kami sampaikan.

Meskipun begitu, beberapa siswa-siswi masih belum menganggap pentingnya atau menyepelekan wawasan mengenai pemilu dan adapun masih awam karena baru pernah mendengar hal mengenai pemilu ini.

Alasan yang dapat kami peroleh yaitu siswa-siswi yang umurnya 17 tahun yang dimana dapat hak suara dalam pemilih hanya beberapa orang dari ratusan siswa-

siswi lainnya. Beberapa orang yang umurnya 17 tahun hingga ke atas pun hanya kelas 12. Sehingga, kelas 11 dan 10 ada beberapa yang sangat awam mengenai materi pemilu ini karena faktor umur yang masih dibawah 17 tahun. Hal ini pun menjadi tantangan bagi kami untuk menyampaikan materi dalam melaksanakan sosialisasi ini. Materi yang kami sampaikan akan sangat bermanfaat sebagai bakal pemilih muda yang nantinya akan memilih pada saat pemilu di laksanakan.

Sepanjang kegiatan berlangsung, para mahasiswa melihat langsung bahwa siswa-siswi sangat fokus dan bersemangat pada saat sesi tanya jawab di lakukan dan kami sebagai para mahasiswa juga mengapresiasi semangat siswa-siswi SMAN 4 Batam. Kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Kegiatan sosialisasi yang kami lakukan terlaksana dengan baik dikarenakan bimbingan dari pihak Bawaslu yang selalu menjelaskan mengenai mekanisme pelaksanaan. Sebagai persiapan ke sekolah yang akan dilaksanakan sosialisasi dan pemberian materi materi, Bawaslu selalu membimbing dan menjelaskan materi yang akan disampaikan dengan baik. Siswa-siswi juga turut andil dalam terlaksananya kegiatan sebagai peserta yang mendengarkan penerangan dengan cermat. Walaupun begitu, kami sebagai para mahasiswa juga mendapat kesulitan dalam proses kegiatan ini, salah satunya adalah dikarenakan siswa-siswi juga mempunyai jadwal kelas setelah sosialisasi. Hal ini membuat kami menjadi harus melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan ini dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang diberikan sekolah agar agenda sosialisasi dapat berjalan sesuai yang diinginkan.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Foto Bersama Suku Flores



Gambar 3. Siswa SMAN 4 Batam

Simpulan

Hasil dari sosialisasi yang telah kami lakukan menunjukkan hasil yang lumayan memuaskan dikarenakan meskipun terbatas oleh waktu, siswa-siswi tetap ada yang mendengarkan dan memperhatikan arahan serta pengajaran singkat dari pihak Bawaslu. Metode pendekatan yang kami lakukan juga membuahkan hasil yang cukup memuaskan, terlepas dari waktu yang disediakan dan hal-hal lainnya. Kami berharap agar melalui kegiatan sosialisasi ini, banyak siswa-siswi yang paham dan sadar tentang demokrasi di Indonesia dapat menyalurkan aspirasinya dan ikut berpartisipasi dalam perkembangan negara ini. Untuk selanjutnya semoga semakin banyak kegiatan yang serupa yang dapat menumbuhkan rasa peduli terhadap bangsa sendiri.

Daftar Pustaka

- Islah, K., Juardi, J., & Nasim, E. S. (2020). Sosialisasi Pemilu 2019 Untuk Pemilih Pemula Kota Depok. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 46-50.
- Karyaningtyas, S. (2019). Urgensi Sosialisasi Pemilu Bagi Pemilih Pemula. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 2(1).
- Kelibay, I., Boinauw, I., Kamaluddin, K., Kadir, M. A. A., & Rosnani, R. (2023). Sosialisasi Pendidikan Politik pada Pemilih Pemula (Siswa/Siswi SMA Kelas XII) di Kota Sorong pada Pemilu Serentak Tahun 2024. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2), 654-660.
- Muhammad, H. A., Nopyandri, N., & Babas, U. (2020). SOSIALISASI PENDIDIKAN POLITIK UNTUK SISWA SEKOLAH PINGGIRAN KOTA JAMBI DALAM MENGHADAPI PILKADA SERENTAK PROVINSI JAMBI TAHUN 2020. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 19-24.